

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) melalui Program Sekolah Perempuan, Anak, dan Masyarakat Marjinal (SAPA MAMA) di Desa Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk akan menggunakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan kepada Perempuan Rawan Sosial Ekonomi melalui Program SAPA MAMA. Menurut Moleong (2022), penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif kemudian menggunakan metode interpretasi dan analisis data secara deskriptif. Pendekatan tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang proses pemberdayaan kepada PRSE melalui Program Sapa Mama di Desa Candirejo.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran pada konsep-konsep yang ada. Beberapa istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembedayaan kepada PRSE yang mencakup karakteristik PRSE, partisipasi PRSE, akses terhadap sumber daya kepada PRSE dan pemberdayaan ekonomi PRSE.

2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)

PRSE merujuk kepada perempuan yang mengalami kendala dan tantangan ekonomi sehingga terjadi hambatan untuk mencapai kesejahteraan. PRSE juga diartikan sebagai perempuan yang menjadi kepala keluarga dikarenakan ditinggal oleh suami/cerai.

3. Program Sekolah Perempuan, Anak, dan Masyarakat Marjinal

Sapa Mama atau Sekolah Perempuan, Anak, dan Masyarakat Marjinal adalah suatu lembaga sekolah non formal yang dikembangkan untuk mengedukasi dan memberikan pendidikan alternatif bagi perempuan, anak, dan masyarakat marjinal di desa/kelurahan di Kabupaten Nganjuk. Sapa Mama hadir sebagai ikhtiar pemerintah guna mengatasi permasalahan kesenjangan gender terhadap perempuan dan laki-laki, memberikan perlindungan dan pemenuhan hak perempuan, anak dan masyarakat marjinal hingga ke Desa/Kelurahan, dan mengentaskan permasalahan yang terjadi melalui peningkatan aksesibilitas, partisipasi, kontrol serta menerima manfaat semua bidang pembangunan.

3.3 Latar Penelitian

Menurut buku inklusi sosial Desa Candirejo (2020) Desa Candirejo merupakan Desa yang berada di Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Desa Candirejo adalah sebuah desa yang menjadi bagian wilayah

dalam cakupan Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk ini salah satu dari 6 desa di kabupaten Nganjuk yang perkembangannya cukup signifikan dari desa yang lainnya. Sebab, desa ini berhasil menerapkan model atau percontohan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) dalam memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusianya. Program ini di rancang oleh Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk dan disosialisasikan ke beberapa desa yang ada di Kabupaten Nganjuk ini sendiri.

Desa Candirejo ini adalah salah satu Desa yang sukses dalam menerapkan konsep yang diberikan Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk yaitu membuat Sumber Daya Manusia di Desa Candirejo memiliki perkembangan yang sangat signifikan. Salah satu contoh perkembangan Sumber Daya Manusia di Desa Candirejo ini adalah didirikannya tempat Sekolah Perempuan, Anak dan Masyarakat Marjinal (SAPA MAMA).

3.4 Sumber Data, Penentuan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2022), sumber data dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai kedua jenis sumber data tersebut beserta penggunaannya dalam penelitian ini.:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang ada di Desa Candirejo sebagai penerima Program SAPA MAMA

kemudian pendamping desa dan tenaga ahli pemberdayaan masyarakat desa Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen yang akan dijadikan sebagai data pendukung dari data primer. Sumber data sekunder dari penelitian ini antara lain profil Desa Candirejo, data kemiskinan dan dokumentasi kegiatan Program SAPA MAMA yang didapatkan dari pendamping desa sekaligus menjadi pendamping program SAPA MAMA.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah perempuan yang masuk dalam kriteria Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) yang ikut serta dalam kegiatan Program SAPA MAMA. PRSE merupakan perempuan berusia 18-59 tahun yang menikah atau belum menikah atau janda yang tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari atau istri yang ditinggal suaminya tanpa batas waktu. Penentuan sumber data pada penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive*. Menurut Arikunto (2006) Teknik *purposive* sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti akan memasuki lapangan ketika penelitian berlangsung. Peneliti akan memilih beberapa orang yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti. Setelah mendapatkan data, peneliti akan menentukan sumber data yang lain agar informasi

yang didapatkan lebih lengkap. Karakteristik subjek yang akan dijadikan sumber data adalah

1. PRSE yang berdomisili di Desa Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk berjumlah 2 orang
2. Fasilitator Desa Program SAPA MAMA berjumlah 1 orang
3. Fasilitator Daerah Program SAPA MAMA berjumlah 1 orang
4. Pendamping Desa Candirejo berjumlah 1 orang
5. Sekertaris Desa Candirejo berjumlah 1 orang

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian dan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Menurut (Moleong 2022) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat indera seperti mata dan telinga

terhadap aktivitas dari informan yang berhubungan dengan unsur-unsur pemberdayaan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut Marshall dalam Sugiyono (2013).

3. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan studi dokumentasi dengan cara mempelajari buku atau literatur yang berkaitan dengan PRSE dalam Program Sapa Mama (Sugiyono 2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari informasi mengenai profil Desa Candirejo, data PRSE yang mengikuti kegiatan dan juga modul kegiatan Program SAPA MAMA.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan perlu dilakukan untuk memastikan kembali terkait data yang didapat memang valid dan terjamin keabsahannya. Menurut Moleong (2022) pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada 4 (empat) kriteria yang digunakan yaitu meliputi uji kepastian, uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan.

3.5.1 Uji Kepastian

Kepastian dalam penelitian ini dilakukan dengan pengungkapan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitian sehingga hasil penelitian dapat dinilai oleh peneliti lain. Peneliti juga dapat meminta kesepakatan atas kesesuaian data yang telah didapatkan.

3.5.2 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk mengetahui temuan penelitian dapat dipastikan benar dan dapat dipercaya. Sugiyono (2022) menyebutkan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan kembali ke lapangan kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang pernah ditemui maupun yang belum pernah bertemu

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca berbagai literatur dan buku yang memiliki keterkaitan dengan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi. Peneliti juga dapat membaca kembali mengenai informasi yang telah didapatkan agar dapat menilai keabsahan data yang telah diperoleh

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

4. Mengadakan *Member check*

Penelitian dapat menggunakan *Forum Group Discussion (FGD)* untuk melakukan *member check* dengan cara melakukan diskusi sehingga para informan dapat mengurangi, menambah dan setuju tentang data yang harus dimasukkan.

Kegiatan tersebut dilakukan agar data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat disepakati bersama.

3.5.3 Uji Keterahlian

Menurut Sugiyono (2013), keterahlian dicapai dengan baik apabila peneliti mampu memberikan deskripsi secara mendalam mengenai konteks dan hasil penelitian. Pada penelitian ini agar mencapai kriteria keterahlian, peneliti harus mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara terperinci dan sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan tentang Pemberdayaan PRSE dapat tergambar secara jelas dan sesuai dengan kemampuan peneliti. Penelitian yang rinci dan sistematis dapat membantu peneliti lain ketika ingin menggunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar penelitian.

3.5.4 Uji Kebergantungan

Pada penelitian tentang Pemberdayaan PRSE ini pemenuhan kriteria kebergantungan dilaksanakan dengan mengumpulkan data secara lengkap kemudian mengelompokkan data dengan sebaik mungkin Sugiyono (2013). Peneliti bersama dosen pembimbing akan melakukan penelaahan data agar peneliti mendapatkan masukan dari dosen pembimbing skripsi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam teknik analisis data kualitatif, terdapat tiga langkah yang dapat memudahkan peneliti menganalisis data yang telah diperoleh Sugiyono (2013). Berikut penjelasannya:

3.6.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang berlandaskan pada teori unsur-unsur pemberdayaan.

3.6.2 Reduksi Data

Pada proses reduksi data, peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan data mentah yang telah diperoleh dari penelitian tentang pemberdayaan PRSE di Desa Candirejo. Langkah-langkah tersebut memiliki tujuan untuk membuat data menjadi lebih rapi dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat tabel ataupun membuat narasi yang mengorganisir dan memperlihatkan data secara sistematis. Penyajian data yang efektif dapat bertujuan memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami hasil analisis.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Peneliti dapat melakukannya dengan merumuskan kesimpulan, interpretasi dan mengembangkan teori atau mode.

3.7 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Peneliti perlu membuat jadwal dan langkah-langkah penelitian guna peneliti memiliki target capaian dan arah yang jelas, serta berjalan sistematis. Jadwal dan

langkah-langkah dibuat untuk mengetahui proses penelitian ini dilakukan. Jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi literatur	■						
2	Penjajakan	■						
3	Pengajuan judul skripsi	■	■	■				
4	Penyusunan proposal			■				
5	Seminar skripsi			■				
6	Bimbingan penulisan skripsi				■			
7	Pengajuan instrumen penelitian				■			
8	Pengajuan izin penelitian				■			
9	Pengumpulan dan pengolahan data				■	■	■	
10	Bimbingan penulisan laporan				■	■	■	■
11	Ujian Akhir Program Studi							■
12	Perbaikan dan pengesahan skripsi							■

Sumber: Penelitian 2025